

Nama	: Isna Anggita
NIM	: 2309020035
Kelas	: 2A

UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : Hilmy Milan
2. Pengarang : Nadia Ristivani
3. Penerbit : PT. Bukune Kreatif Cipta
4. Tahun Terbit : 2021
5. Jumlah Halaman : 280 halaman
6. ISBN Buku : 978-602-220-423-7

B. Sinopsis Buku

Novel ini menceritakan dua remaja yaitu Milan dan Hilmy yang sama-sama sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Milan merupakan anak perempuan satu-satunya dari ke-empat saudaranya yang memiliki latar belakang keluarga mafia berdarah Indonesia dan Italia, yaitu keluarga Camarro. Sedangkan Hilmy merupakan laki-laki yang mempunyai kepribadian unik, yang berbeda dengan laki-laki lain di luar sana.

Milan, sosok perempuan yang memiliki sifat tertutup dengan membangun tembok tinggi untuk laki-laki yang ingin mendekatinya. Dengan kepribadian Milan tersebut, Hilmy memiliki cara unik untuk mendekati Milan. Hilmy tidak ingin secara gamblang menunjukkan bahwa ia suka terhadap Milan, dengan modus tersembunyi Hilmy bisa untuk mendekati Milan. Hilmy dan Milan memiliki banyak waktu untuk berinteraksi karena mereka berada di kelas yang sama. Hilmy sering kali memberikan perhatian kecil kepada Milan tetapi dengan ditutupi oleh sikap tengilnya. Tetapi usaha Hilmy untuk menutupi rasa sukanya

tersebut seketika terbongkar oleh Milan. Milan mengetahui bahwa Hilmy memberikan perhatian yang lebih dari perhatian kepada seorang teman kepadanya. Hal ini terjadi secara tidak sengaja ketika Milan menemukan catatan di dalam smartphone milik Hilmy yang berisi fakta tentang dirinya. Hilmy mengetahui ia tertangkap basah ketika Milan menyampaikan revisi mengenai fakta tentang dirinya secara langsung saat Hilmy menjalankan agenda modusnya. Hilmy pun merasa sangat malu ketika ketahuan. Oleh karena sudah kepalang tanggung dan takut kesempatan tidak datang dua kali, Hilmy akhirnya tetap melancarkan agenda modusnya secara terang-terangan. Seiring berjalannya waktu Hilmy dan Milan sering bersama dan saling berbagi cerita. Akhirnya Milan pun mulai luluh. Perempuan yang selalu tertutup dan memiliki kekosongan dalam hidupnya kini mulai merasakan kesenangan atas perlakuan dan sikap manis Hilmy. Hilmy selalu memberikan waktunya kapanpun Milan membutuhkannya. Tidak ada Batasan waktu untuk Milan, hingga tengah malam pun Hilmy akan selalu siap untuk Milan. Hilmy berhasil membuat Milan jatuh cinta kepadanya, karena Hilmy berhasil meruntuhkan tembok dingin yang berada di kehidupan Milan selama ini. Kini perasaannya terbalaskan, tidak hanya Hilmy saja yang merasakan jatuh cinta. Pada akhirnya, tiba saatnya bagi Hilmy dan Milan untuk mengakui perasaannya masing-masing dengan cara yang unik. Mereka berdua pun setuju menjalani hubungan sebagai pacar, tentu saja mereka memiliki cara yang berbeda dalam menjalin hubungannya. Kisah cinta Hilmy dan Milan tentunya sangat diperhatikan oleh kakak-kakak Milan, karena Milan merupakan anak perempuan satu-satunya dalam keluarga Camarro. Hilmy juga beruntung bisa mendapatkan lampu hijau sebagai pacar Milan setelah diberikan tantangan dan interview singkat dari Camarro bersaudara.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

Nilai-nilai karakter dan keteladanan tokoh dalam novel Hilmy Milan

a. Nilai Kejujuran

Nilai kejujuran merupakan nilai yang merupakan cerminan dari olah hati seseorang. Secara umum, jujur artinya lurus hati, tidak berbohong, tidak curang, tulus, dan Ikhlas. Nilai kejujuran merupakan karakter pokok yang bisa menjadikan seseorang cinta kebenaran dan mau mengambil resiko sebesar apapun dari kebenaran yang ada. Sebuah novel mempunyai nilai yang ingin disampaikan oleh pengarangnya. Nilai dirasakan dalam diri masing-masing sebagai daya pendorong atau prinsip-prinsip, yang menjadi pedoman dalam hidup (Kaswardi, 1993). Nilai kejujuran yang ada dalam novel juga memiliki kekuatan untuk menjadikan pembacanya mempunyai prinsip yang benar ketika pembaca mampu menemukan nilai kejujuran pada novel tersebut. Salah satu nilai karakter utama yang ditonjolkan dalam novel ini adalah kejujuran. Karakter utama, Hilmy, diceritakan sebagai sosok yang jujur dan berani mengungkapkan kebenaran, meskipun itu berarti menghadapi konsekuensi yang sulit. Dapat dilihat dari novel ini, pada saat Anya mengirim surat dan mengutarakan perasaan sukanya kepada Hilmy dan pada saat Hilmy berbicara 4 mata dengan Anya untuk mengutarakan penolakan atas perasaannya Anya dengan sangat jelas dan berhati-hati. Menunjukkan bahwa Hilmy mau bersikap jujur walau tau akan menyakiti hati Anya.

b. Nilai Persahabatan

Nilai persahabatan adalah saling pengertian antara individu, memahami segala hal yang disukai, dibenci, dibutuhkan, serta unsur yang membentuk rasa sehingga menuntut setiap individu untuk saling mempercayai, saling membantu, dan bekerja sama untuk mengembangkan tujuan bersama (Julia, 2021). Dalam sebuah karya sastra nilai persahabatan salah satu contoh dari pengimplementasian dalam perilaku terpuji. Dengan adanya nilai persahabatan menjadikan pembaca lebih memahami arti kesetiaan di dalam suatu hubungan. Serta menjadikan pembaca termotivasi untuk memiliki hubungan sosial yang baik kepada teman, saudara, ataupun orang lain. Persahabatan merupakan tema sentral dalam novel ini. Hubungan antara Hilmy, Milan, Cello dan Rifan menunjukkan pentingnya

saling mendukung dan memahami dalam sebuah persahabatan. Karakter-karakter ini menunjukkan keteladanan dalam memperlakukan satu sama lain dengan baik, saling menghargai, dan selalu ada di saat dibutuhkan.

Pada novel ini dapat dilihat saat ban mobil Milan bocor di jalan Tol dengan kondisi sepi dan sudah larut malam, lalu Milan meminta tolong kepada Hilmy untuk menjemput dan membawakan montir agar bisa membantu Milan.

c. Nilai Dermawan

Nilai dermawan adalah nilai yang menunjukkan kemurahan hati, kemudahan berbagi, dan kebaikan hati terhadap sesama manusia. Dermawan merupakan pemurah hati yang suka berderma (beramal dan bersedekah). Adanya nilai dermawan di dalam sebuah novel dapat menimbulkan dampak baik, salah satunya dapat menjadikan pembaca termotivasi untuk melakukan kebaikan dan berbagi terhadap sesama. Dalam novel ini menunjukkan karakter Hilmy yang senang berbagi terhadap orang lain. Dengan berbagi terhadap orang lain tidak menjadikan Hilmy untuk mengharapkan timbal balik. Hilmy akan turut senang jika yang diberi juga senang atas apa yang diterima. Pada novel ini menunjukkan bahwa pribadi Hilmy dan Rifan seorang yang dermawan. Hilmy membayar parkir dengan nominal yang cukup besar yaitu 200 ribu, dan pada saat Cello membeli somay 5 ribu tetapi membayar dengan uang 500 ribu.

d. Nilai Sosial

Nilai sosial dalam sebuah novel adalah nilai-nilai yang berhubungan dengan masyarakat, kepentingan umum, dan perilaku yang membantu dan menolong. Nilai sosial dalam novel berfungsi untuk mengungkapkan kehidupan dan membantu pembaca untuk mengenali, menghayati, menganalisis, dan merumuskan nilai-nilai yang penting dalam kehidupan. Pada Novel Hilmy Milan ini sangat menunjukkan interaksi yang sangat baik terhadap masyarakat disekitarnya, tidak memandang status sosialnya. Ditunjukan pada karakter Hilmy yang mengenal semua pedagang di suatu

pasar, mengenal pedagang-pedagang asongan, hingga anak-anak kecil yang sering ditemuinya. Hilmy bersikap ramah kepada semuanya, merekapun saling mengenal hingga menumbuhkan hubungan sosial yang baik antar sesama.

D. Daftar Pustaka

- Astuti, R. D. (2016). Nilai Sosial dalam Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Anantatoer. *Jurnal Pesona*, 2(1).
- Ginting, R. P., & Azis, A. (2023). Analisis Semantik: Nilai Persahabatan antara Piko dan Ucup melalui Dialog Film Mencuri Raden Saleh. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 348-354.
- Mansyur, U. (2024). *Pemanfaatan nilai kejujuran dalam cerpen sebagai bahan ajar berbasis pendidikan karakter*.
- Suprpto, L., Andayani, A., & Waluyo, B. (2014). Kajian psikologi sastra dan nilai karakter Novel 9 dari nadira karya leila s. Chudori. *BASASTRA*, 2(3).